

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 3	Edition: Maret - Juni 2022
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 21 Juni 2022	Revised: 23 Juni 2022	Accepted: 30 Juni 2022

SOSIALISASI MUTU PELAYANAN KELUARGA BENCANA TERHADAP PENINGKATAN AKSEPTOR KB DAN STATUS GIZI ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS BANDAR DURIAN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA

Socialitazation Quality of Disaster Family Services (KB) Against Improvement of KB Accepters and Nutritional Status of Children During Covid-19 at Puskesmas Bandar Durian, Labuhan Batu Utara Regency

Riza Siregar¹, Elmina Tampubolon², Novrika Silalahi³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : siregarriza1986@gmail.com, rizasiregar86@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the quality of family planning services during the Covid-19 pandemic to increase family planning acceptors and children's nutritional status at the Bandar Durian Health Center. This study uses quantitative research methods with the number of respondents 90 women of childbearing age who have toddlers. The results of the study concluded that the quality of family planning services during the Covid-19 pandemic at the Bandar Durian Health Center was very good, the results of the analysis of the quality of family planning services had a significant effect on increasing family planning acceptors and children's nutritional status. It is hoped that the Bandar Durian Health Center will improve the quality of family planning services by always paying attention to the completeness of infrastructure, providing quality counseling to patients, always being responsive and thorough in providing family planning services, increasing the competence of health workers and officers to be polite and friendly in providing family planning services.

Keywords: *acceptors, nutritional status children, quality of family planning services*

Abstrak

Tujuan penyuluhan ini untuk mempromosikan faktor kualitas pelayanan KB pada masa pandemi covid-19 yang dihubungkan terhadap peningkatan kualitas akseptor KB dan status gizi anak di Puskesmas Bandar Durian. Penyuluhan ini memaparkan hasil dari kualitas pelayanan KB pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Bandar Durian sangat baik, hasil analisis kualitas pelayanan KB berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akseptor KB. dan status gizi anak. Diharapkan Puskesmas Bandar Durian meningkatkan kualitas pelayanan KB dengan selalu memperhatikan kelengkapan sarana prasarana, memberikan penyuluhan yang berkualitas kepada pasien, selalu tanggap dan teliti dalam memberikan pelayanan KB, meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan. dan petugas bersikap sopan dan ramah dalam memberikan pelayanan KB

Kata Kunci : *akseptor, nutrisi gizi anak, analisis kualitas pelayanan KB*

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan KB di Indonesia menyesuaikan dengan keadaan bangsa yang dihadapi sekarang ini yaitu situasi di bangsa Indonesia sedang menghadapi pandemi covid-19 yang sangat berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk penyelenggaraan pelayanan keluarga

berencana (KB). Dari hasil data statistik rutin BKKBN, angka capaian peserta KB baru mengalami penurunan secara signifikan yaitu dari 422.315 pada bulan Maret 2020 menjadi 371.292 dan terjadi angka 388.390 pada bulan April dan Mei 2020. Selama situasi pandemi covid-19 terjadi di Indonesia, semua pelayanan rutin termasuk pelayanan KIA dan KB mengalami pembatasan atau tindakan yang mengikuti protokol kesehatan. Hal ini berdampak terjadinya situasi penyerta, seperti ibu hamil takut ke fasilitas pelayanan kesehatan karena khawatir terpapar virus, adanya anjuran menunda pemeriksaan ibu hamil dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan baik dari segi tenaga kesehatan maupun sarana dan prasarana yang menunjang termasuk Alat Pelindung Diri (APD) yang terbatas untuk petugas kesehatan di lapangan. Terjadinya situasi pandemi covid-19 ini kemudian juga berdampak pada peningkatan kehamilan tidak diinginkan (KTD) di beberapa wilayah sebagai akibat dari penurunan kesertaan KB dan peningkatan angka putus pakai kontrasepsi (berdasarkan profil kesehatan Indonesia, 2020). Dari hasil penelitian Shaka, dkk pada tahun 2020, tingginya tingkat kehamilan yang tidak diinginkan dan kemungkinan konsekuensinya membenarkan studi tentang konsekuensi negatifnya pada nutrisi dan pertumbuhan anak, terutama ketika mempertimbangkan bahwa hasil nutrisi yang merugikan pada anak lebih mungkin terjadi jika kehamilan adalah tidak disengaja. Tingginya jumlah kehamilan yang tidak diinginkan yang dapat diakibatkan oleh keluarga berencana yang buruk di wilayah studi dapat berkontribusi untuk beban gizi buruk yang signifikan.

Pelayanan Keluarga berencana yang bermutu memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan wanita dengan mengurangi masalah kesehatan terkait kehamilan, ini dicapai dengan mengurangi tingkat kehamilan yang tidak diinginkan dan kebutuhan akan aborsi yang tidak aman. Keluarga berencana pascapersalinan secara khusus berfokus pada pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan berjarak dekat melalui tahun pertama setelah melahirkan. Jarak kehamilan yang berdekatan dalam tahun pertama pascapersalinan meningkatkan risiko hasil yang merugikan, seperti prematur dan berat badan lahir rendah (Abdulreshid dan Dadi, 2020).

Menurut hasil Riskesdas 2018, balita dengan status gizi gemuk sebanyak 11,8%, WUS yang KEK pada saat hamil 17,3% dan WUS yang KEK saat tidak hamil 14,5%. Ibu hamil mengalami anemia sebesar 48,9% dan sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun % (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Bandar Durian jumlah akseptor KB pada tahun 2019 dari sebanyak 41 % dan pada tahun 2020 sebanyak 49,9 %, sedangkan jumlah ibu hamil KEK pada tahun 2019 sebanyak 50 orang dan pada tahun 2020 jumlah Ibu hamil KEK sebanyak 30 orang. Sedangkan jumlah balita gizi kurang pada tahun 2019 sebanyak 23 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 18 orang.

2. METODE

Penyuluhan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti melakukan penelitian atau pengamatan pada saat bersamaan. Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Durian Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa WUS jumlahnya cukup banyak sehingga diharapkan mempunyai responden yang cukup untuk dilakukan penelitian dan lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan penelitian terkait Analisis Mutu Pelayanan KB terhadap Peningkatan Akseptor KB dan Status Gizi Anak pada masa covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) yang memiliki balita sebanyak 2432 orang. Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan jumlah minimal responden yang dibutuhkan yaitu 90 responden. Hasil tersebut terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok WUS yang ber-KB dan Kelompok WUS yang tidak ber-KB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rentang usia mayoritas yaitu antara 20-35 tahun yang berjumlah 64 orang atau sekitar 71,1%.

Jika dilihat dari jumlah paritas, lebih dari 50% memiliki lebih dari 2 anak dan sekitar 44,4% memiliki 1-2 anak. Kemudian jarak kehamilan sebagian besar responden adalah lebih dari atau sama dengan 2 tahun yang berjumlah 65 orang (72,2%). Dan untuk perencanaan kehamilan 90% responden menyatakan kehamilan direncanakan dan hanya 10% yang menyatakan tidak direncanakan. Total responden yang menggunakan akseptor KB adalah 50 orang atau sekitar 55,6% dan 40 orang tidak menggunakan KB. Status gizi responden, mayoritas adalah baik, namun ada yang kurang dan gizi lebih.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa seluruh dimensi dalam mutu pelayanan memiliki nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05, maka mutu pelayanan secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan dengan peningkatan akseptor KB. Mutu pelayanan pada dimensi, tangible, reliability, responsiveness dan empathy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status gizi anak. Disimpulkan juga umur, paritas, jarak kehamilan dan perencanaan kehamilan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akseptor KB. Jarak kehamilan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status gizi anak. Sedangkan umur, paritas, dan perencanaan kehamilan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status gizi anak. Dan diperoleh juga faktor yang memiliki pengaruh terhadap status gizi anak adalah tangible, reliability, responsiveness, empathy dan jarak kehamilan. Sehingga hanya variabel tersebut yang dianalisis menggunakan analisis multivariat. Pada hasil perhitungan regresi logistik dapat dilihat bahwa hanya jarak kehamilan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap status gizi anak, sedangkan tangible, reliability, responsiveness, empathy tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap status gizi anak.

4. KESIMPULAN

- Sosialisasi penyuluhan memaparkan bahwa mutu Pelayanan Keluarga Berencana pada masa covid-19 di Puskesmas Bandar Durian berada dalam kategori yang sangat baik. Bukti Fisik (*Tangible*), Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), dan Empati (*Empathy*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akseptor KB dan gizi anak. Jaminan (*Assurance*) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan akseptor KB tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap status gizi anak di Puskesmas Bandar Durian.
- Umur, paritas dan perencanaan kehamilan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akseptor KB dan gizi anak di Puskesmas Bandar Durian.
- Jarak kehamilan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akseptor KB tetapi berpengaruh signifikan terhadap status gizi anak di Puskesmas Bandar Durian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Melda, dkk, 2021. Factor Affecting the Utilization of Family Planning Program Services for Women in the Working Area of the Pasi Raya Community Health Center. Volume 02 , ISSUE 02 (041 - 0 50), 2021 DOI: 10.37899/journallamedihealthico.v2i2.315.
- Azzahra, Fitriangga, & Darmanelly .2018. Determinan Keikutsertaan KB Pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak. Jurnal. Departemen Kesehatan Masyarakat. Program Studi Pendidikan Dokter.
- Hutagalung, Nancy T, 2016, Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Gizi Kurang pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2016 : 9-19.
- Kemendes RI, 2015. Pedoman Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu di Tingkat Pelayanan Dasar. Jakarta .Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak : 1-2.

- Kemenkes RI, 2015. Buku Ajar Kesehatan Ibu Dan Anak . Jakarta .Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan : 13-15.
- Kemenkes RI, 2017. Gizi dalam Daur Kehidupan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan : 37-94.
- Kemenkes RI, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19) Menteri Kesehatan Republik Indonesia : 17-19.
- Priyanti, Sari & Syalfina, 2017. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana. Surakarta. Penerbit CV Kekata Group : 53-55.